

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Financing to Asset Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan Jumlah Kantor terhadap *Return on Asset* Unit Usaha Syariah yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2020-2024” yang ditulis oleh Ahmad Choirul Umam, NIM 126401212045, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan dosen pembimbing Dr. Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

**Kata kunci:** Unit Usaha Syariah, *Financing to Asset Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, jumlah kantor, *Return on Asset*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS) sebagaimana diatur dalam UU No. 21 Tahun 2008 dan POJK No. 12 Tahun 2023. Kebijakan ini menuntut kesiapan UUS, terutama dalam aspek profitabilitas, sebagai syarat menuju kemandirian operasional. *Return on Asset* (ROA) UUS yang fluktuatif menunjukkan pentingnya pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pengaruh *Financing to Asset Ratio* (FAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF), dan jumlah kantor terhadap ROA.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financing to Asset Ratio* (FAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada unit usaha syariah yang terdaftar pada OJK di Indonesia tahun 2020-2024, (2) untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada unit usaha syariah yang terdaftar pada OJK di Indonesia tahun 2020-2024, (3) untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada unit usaha syariah yang terdaftar pada OJK di Indonesia tahun 2020-2024, (4) untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah kantor unit usaha syariah terhadap *Return on Asset* (ROA) pada unit usaha syariah yang terdaftar pada OJK di Indonesia tahun 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif dan teknik *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan unit usaha syariah periode 2020-2024. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). Lalu, uji hipotesis meliputi koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (F), dan uji parsial (t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) FAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, (2) FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, (3) NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan (4) jumlah kantor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada unit usaha syariah yang terdaftar di OJK periode 2020–2024.

## ABSTRACT

This undergraduate thesis, entitled "Analysis of the Effect of Financing to Asset Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, and Number of Branches on Return on Assets of Islamic Business Units Registered with the Financial Services Authority for the 2020-2024 Period", was written by Ahmad Choirul Umam, NIM 126401212045, from the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, under the supervision of Dr. Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

**Keywords:** Islamic Business Unit, Financing to Asset Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Number of Branches, Return on Assets.

This research is motivated by the spin-off policy for Islamic Business Units (UUS), as regulated in Law No. 21 of 2008 and POJK No. 12 of 2023. This policy requires UUS to be prepared, particularly in terms of profitability, as a prerequisite for operational independence. The fluctuating Return on Assets (ROA) of UUS in recent years indicates the importance of understanding the factors that influence it. Therefore, this study examines the influence of Financing to Asset Ratio (FAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and the number of branches on ROA.

The purpose of this study is to examine and analyze (1) the effect of the Financing to Asset Ratio (FAR) on Return on Assets (ROA) in Islamic Business Units registered with the Financial Services Authority (OJK) in Indonesia during the period 2020-2024, (2) the effect of the Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return on Assets (ROA) in Islamic Business Units registered with the OJK in Indonesia during the period 2020-2024, (3) the effect of Non Performing Financing (NPF) on Return on Assets (ROA) in Islamic Business Units registered with the OJK in Indonesia during the 2020-2024 period, and (4) the effect of the number of Islamic Business Unit branches on Return on Assets (ROA) in Islamic Business Units registered with the OJK in Indonesia throughout 2020-2024.

This research employs a quantitative approach with an associative type and purposive sampling technique. Secondary data were obtained from the financial reports of Islamic business units for the 2020-2024 period. Data analysis was carried out using multiple linear regression, with classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests), followed by hypothesis testing including the coefficient of determination ( $R^2$ ), simultaneous test (F-test), and partial test (t-test).

The results of the study show that (1) FAR has a negative but not significant effect on ROA, (2) FDR has a positive and significant effect on ROA, (3) NPF has a negative and significant effect on ROA, and (4) the number of branches has a negative and significant effect on ROA in Islamic business units registered with the Financial Services Authority for the 2020-2024 period.